

BAHAN AJAR

KELAS III

Tema 4 : Kewajiban dan Hakku

Subtema 1 : Kewajiban dan Hakku
di Rumah

Pembelajaran ke :1

Muatan Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika dan
SBdP

Disusun Oleh:

VERAWATI. B, S.Pd

PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

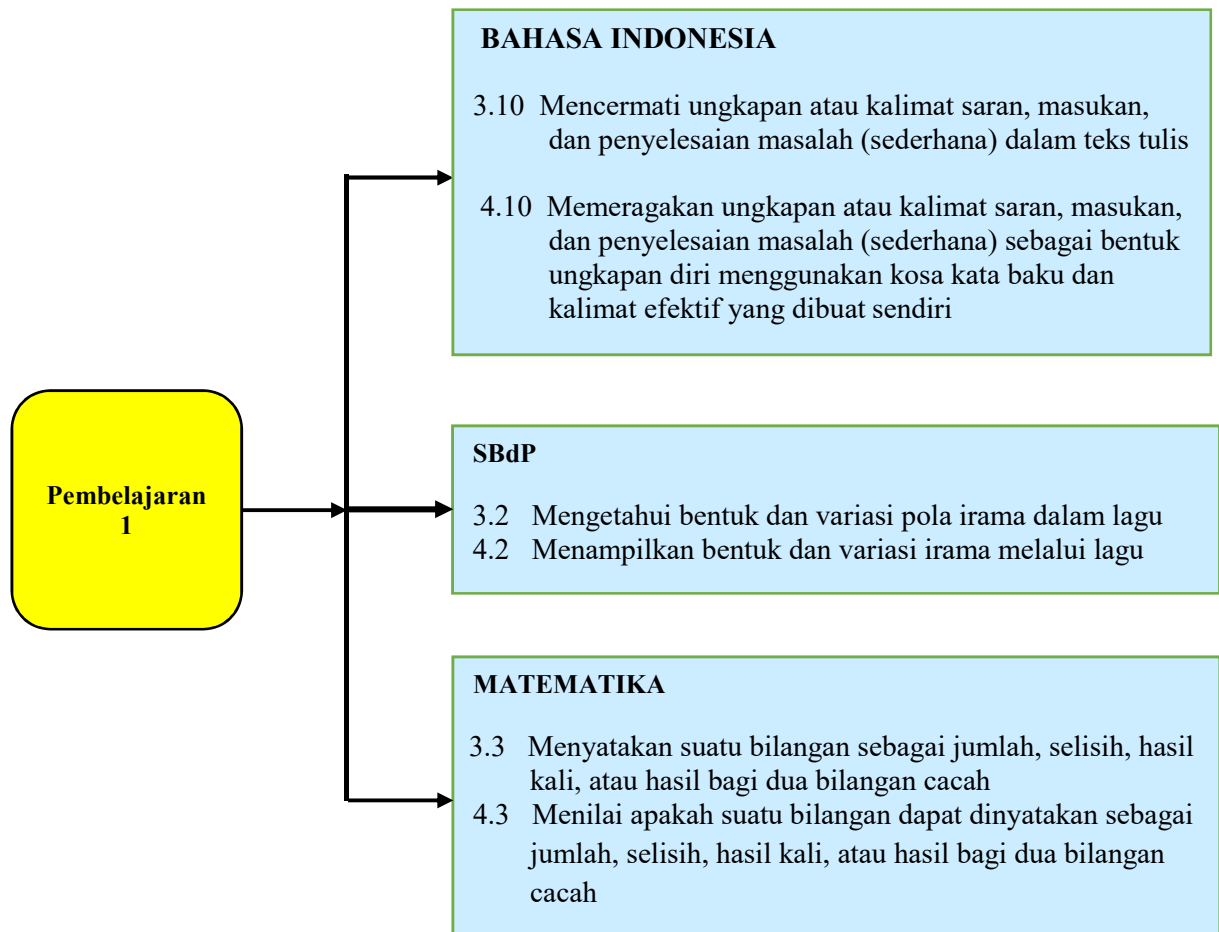
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2020

KOMPETENSI INTI

	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4	Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, peserta didik dapat menentukan ungkapan atau kalimat saran dengan tepat.
2. Melalui kegiatan diskusi tentang hak, peserta didik dapat menuliskan saran tentang kewajiban yang seharusnya dilakukan dengan tepat.
3. Dengan mengamati cerita, peserta didik dapat menentukan dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui dengan benar.
4. Dengan mencontoh cerita yang ada, peserta didik dapat membuat permasalahan berkaitan dengan penjumlahan dua bilangan cacah dengan hasil yang ditentukan sendiri dengan tepat.
5. Dengan menyaksikan video, peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana dalam lagu dengan tepat.
6. Dengan menyaksikan video, peserta didik dapat memeragakan pola irama sederhana dalam lagu dengan percaya diri.

Kegiatan Pembelajaran

Mari kita awali dengan membaca doa terlebih dahulu semoga kita selalu sehat dan diberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan belajar hari ini.

Ayo Membaca



Kasih Sayang di Rumah

Manusia tidak bisa hidup sendiri. Sebagai manusia kita wajib saling mengasihi dan menyayangi. Menyayangi keluarga merupakan salah satu kewajiban kita. Di dalam setiap kewajiban selalu ada hak yang kita dapatkan. Kewajiban dan hak hendaknya dilaksanakan secara seimbang. Akan tetapi, masih ada orang yang tidak melaksanakan kewajibannya. Setiap orang harus melaksanakan kewajiban. Sebagai seorang kamu harus, kamu harus menyayangi orang tuamu.

Kamu juga harus berterimakasih kepada kedua orang tuamu. Kamu harus mendoakan mereka setiap hari.

Menyayangi orang tua, berterima kasih kepadanya, dan mendoakannya merupakan kewajiban setiap anak. Kamu harus



bersyukur karena orang tuamu menyayangimu. Mereka juga selalu menjaga dan mendoakanmu. Jadi, setiap orang harus menjalankan kewajibannya. Laksanakanlah kewajibanmu, maka kamu akan menerima hakmu!

Dari teks yang sudah kita baca, tahukah kamu apa itu kalimat saran?



Ayo, kita cari tahu



Kalimat Saran

Hari ini kita akan belajar bersama tentang kalimat saran. Ananda pasti ingin tahu apa itu kalimat saran. Langsung saja kita bahas penjelasannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kalimat saran adalah kalimat yang berisi nasehat, ide atau solusi untuk seseorang. Kalimat saran boleh dibuat atau disampaikan oleh siapa saja dan kapan saja. Dengan catatan harus disampaikan dengan sopan dan tidak menyingung

perasaan orang yang kita beri saran. Memberikan saran kepada seseorang harus dengan adab yang baik, seperti yang telah diteladani oleh Rasulullah saw. Saran yang disampaikan tentu saja harus positif, saran berupa kebaikan. Bukan anjuran untuk melakukan sesuatu yang buruk. Memberikan saran itu juga menunjukkan kepedulian, perhatian, dan juga kasih sayang. Kalimat saran biasanya dimulai dengan kata sebaiknya, seharusnya, ada baiknya, lebih baik, dan semestinya yang diikuti dengan kalimat sarannya.

Contoh kalimat saran :

- a. **Seharusnya** Budi membersihkan kamarnya agar selalu terlihat bersih dan rapi.
- b. Bagaimana pun sibuknya kamu, **sebaiknya** kamu tetap memperhatikan kesehatanmu.
- c. **Ada baiknya** kita belajar untuk mencuci piring sendiri setelah makan, supaya ibu tidak repot.
- d. Daripada kita main game terus-terusan, **lebih baik** kita menyempatkan diri untuk mengerjakan tugas sekolah meskipun sekarang lagi liburan.
- e. Kita **semestinya** mau mendengarkan pendapat dia dulu, jangan buru-buru memotong perkataannya.

Ananda dapat membuat atau menuliskan kalimat saran tentang kewajiban yang seharusnya dilakukan setelah memperoleh hak.

Contoh :

Hak Siti : Mendapat kasih sayang dari ayah dan ibu.

Saran untuk menunjukkan kewajiban : Sayangilah ayah ibumu.





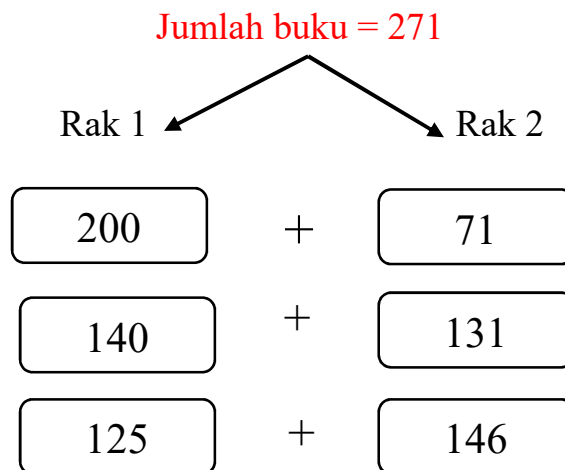
Menentukan Dua Bilangan yang Jumlahnya Sudah Diketahui

Hari Ahad adalah hari bersama keluarga. Seperti biasa, pada hari Ahad Salman dan keluarganya memiliki kegiatan rutin yang dilakukan bersama-sama seperti, sholat berjamaah, olahraga bersama, dan bekerja bakti membersihkan rumah.

Setelah salat Subuh, ayah, Salman, dan Sayid tidak langsung pulang ke rumah. Mereka mengikuti kajian Ahad terlebih dahulu. Setelah selesai, mereka berjalan pulang dengan berjalan kaki bersama-sama.

Dalam perjalanan pulang ke rumah, mereka melewati toko Bu Sari. Bu Sari terkenal sebagai pedagang buku yang rajin. Bu Sari sedang merapikan rak buku-buku yang akan dijual. Buku yang dijual Bu Sari berjumlah 271 yang dia tempatkan di dua rak yang berbeda. Ada kemungkinan penempatan jumlah buku pada dua rak tersebut.

Amatilah contoh di bawah ini!



271 memiliki banyak kemungkinan penjumlahan, untuk kemungkinan-kemungkinan penjumlahannya, kamu bebas menentukannya sendiri asalkan jumlahnya sama.

Ayo Bernyanyi

Pola Irama Lagu



Ananda tentu sangat senang mendapat perhatian dari orang tua. Kamu dapat menyampaikan rasa sayangmu dengan menyanyi. Tahukah kamu lagu : Jika Ibuku Tua Nanti? Ananda dapat mendengarkan dari video dengan link <https://youtu.be/9bAu8LeAiN0>. Ananda bisa berlatih menyanyikannya perlahan-lahan dengan irama yang benar.

Jika Ibuku Tua Nanti

AT Mahmud

Jika ibuku tua nanti,
beruban berambut putih,
akan kujaga ibuku,
agar senang selalu,



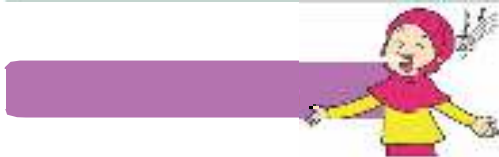
Jika ayahku tua nanti,
berjalan bertongkat kayu,
akan kutuntun selalu,
kemana ayah pergi.

Jika Ibuku Tua Nanti

F = do, 3/4
Moderato

A.T Mahmud

The image shows a musical score for the song 'Jika Ibuku Tua Nanti' by A.T Mahmud. It is written in F major (one flat) and 3/4 time. The score consists of four staves of music with Indonesian lyrics underneath. Above the notes are numbers 1-7 representing fingerings. The lyrics are: 'Jika ibuku tua nanti beruban berambut putih. Akan kujagamu buku. Agar senang selalu. Jika ayahku tua nanti berjelan bertongkat kayu. Akan kuitutut selalu. Dimana ayahku pergi.' The final staff shows a single note 'gi' on a whole rest.



Yang perlu ananda ketahui, bahwa pola irama lagu adalah panjang pendeknya bunyi. Panjang pendeknya bunyi dapat ditentukan oleh ketukan lagu. Ketukan lagu merupakan bunyi yang teratur seperti detak jarum jam. Pola irama lagu anak-anak menggunakan pola irama sederhana. Pola irama sederhana dalam lagu juga dapat dilakukan dengan tepukan tangan.

REFLEKSI



Apa saja yang telah ananda pelajari hari ini?

Bagian mana yang sudah ananda pahami dengan baik?

Bagian mana yang belum ananda pahami?

Apa manfaatnya pembelajaran ini bagi kehidupan ananda?

Bagaimana persaaan ananda hari ini? Coba beri tanda ✓ pada gambar yang menunjukkan perasaan kamu!



UMPAN BALIK

--